

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah dikaji pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa semua subjek pengamal *Dalāil* menjadikan amalan *Dalāil al-Khairāt* sebagai sufi healing. Adapun bentuknya bermacam-macam dan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya ketenangan hati. Hal ini dialami oleh subjek Y, M, NM, S, A, AM, T, K
2. Kemudahan dalam berurusan. Hal ini dialami oleh semua subjek
3. Merasa dekat dengan Rasulullah. Hal ini dialami oleh semua subjek
4. Tenteram dalam rumah tangga. Hal ini diungkapkan oleh subjek M dan MD
5. Mahabbah. Hal ini dialami oleh semua subjek
6. Yakin dan percaya diri. Hal ini dialami oleh semua subjek
7. Penyeimbang spiritual dan peredam emosi serta obat kecemasan. Hal ini dialami oleh semua subjek
8. Benteng diri. Hal ini dialami oleh subjek AM, T dan MD
9. Pengganti Mursyid/Syekh Murobbiy Mursyid. Hal ini diungkapkan oleh subjek J
10. Pelancar cita-cita. Hal ini diungkapkan oleh subjek N dan L
11. Taubat dan Tafakkur. Hal ini dialami oleh semua subjek.

12. Harapan. Hal ini dialami oleh semua subjek yang berharap mendapat syafaat Rasulullah.
13. Ungkapan terimakasih, syukkur dan balas budi. Diakui oleh semua subjek
14. Tawassul dan taubat. Hal ini dialami oleh semua subjek
15. Sir atau rahasia yang hanya dapat dirasakan oleh pengamal dan tidak dapat diungkapkan atau dibuka pada siapapun

#### B. Saran

Dengan begitu banyaknya keutamaan dan makna yang dirasakan oleh pengamal *Dalāil* dalam proses kehidupannya. Maka penulis berharap agar *Dalāil* dapat menjadi bagian dari kehidupan setiap umat muslim yang mencintai Rasulullah. Penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, hingga kiranya penelliti berikutnya dapat menggali lebih dalam aspek-aspek lain dari *Dalāil* yang dapat menambah khazanah pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan keistimewaan *Dalāil al-Khairāt*.